

ABSTRAK

Monalisa Syaiputri, 2021. "Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi dari segi kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, dan kebakuan kata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan kalimat dari kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, dan kebakuan kata dari karya teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini mengenai teks eksposisi, yakni (a) hakikat kalimat efektif dan (b) hakikat teks eksposisi.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang terdapat dalam teks eksposisi yang diambil dari sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tugas teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang tahun ajaran 2020/2021. Teknik penganalisan data dalam penelitian ini ada enam, yaitu (1) mengidentifikasi data teks eksposisi berdasarkan nama siswa, kode siswa, judul teks, dan jumlah kalimat, (2) menginventaris data berdasarkan kode siswa dan kode data serta kalimat yang tertulis dalam teks eksposisi siswa yang dianalisis, (3) menganalisis data berdasarkan identifikasi penggunaan indikator keefektifan kalimat dalam teks eksposisi, (4) Menganalisis data berdasarkan kode siswa, kode data, kalimat yang tertulis dan kalimat yang seharusnya ditulis siswa, (5) membahas data yang sudah dianalisis dalam bentuk deskripsi, dan (6) menyimpulkan hasil analisis data dengan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang berada dikualifikasi buruk. Hal tersebut dikarenakan dari 255 kalimat yang digunakan dalam penelitian ini, hanya 57 (22,35%) kalimat yang efektif, sedangkan 198 (77,65%) kalimat tidak efektif. Ketidakefektifan 198 kalimat dikarenakan tidak memenuhi indikator kalimat efektif dalam penelitian ini. Ketidakefektifan kalimat terdapat 322 kesalahan. Keempat indikator tersebut yaitu dari segi kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, dan kebakuan kata. Dalam satu kalimat bisa terdapat beberapa kesalahan dari berbagai indikator.